

**KINERJA KELOMPOK TERNAK DALAM PENGEMBANGAN USAHA
BERBASIS HIBAH TERNAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
Memperoleh gelar Sarjana Peternakan
Pada Program Studi Peternakan



Oleh :

Khuluqi Ditovani

(19.1.04.01.0002)

**PROGAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

KHULUQI DITOVANI

NPM.19.1.04.01.0002

Judul:

**KINERJA KELOMPOK TERNAK DALAM PENGEMBANGAN USAHA
BERBASIS HIBAH TERNAK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Peternakan
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 16 Januari 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sapta Andaruisworo, S.Pt, M.MA
NIDN. 0715096906

Dr. Nur Solikin, S.Pd.,M.MA
NIDN : 0707018002

Skripsi oleh:

KHULUQI DITOVANI

NPM.19.1.04.01.0002

Judul:

**KINERJA KELOMPOK TERNAK DALAM PENGEMBANGAN USAHA
BERBASIS HIBAH TERNAK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Peternakan FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 16 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- A. Ketua : Dr. Sapta Andaruisworo, S.Pt, M.MA
- B. Penguji I : Ardina Tanjungsari, M.Si
- C. Penguji II : Dr. Nur Solikin, S.Pd.,M.MA

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad M, M.Or.
NIDN.0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Khuluqi Ditovani
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir	: Blitar/13 September 2000
NPM	: 19.1.04.01.0002
Fak/Jur./Prodi.	: FIKS/ S1 Peternakan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan

KHULUQI DITOVANI

NPM: 19.1.04.01.0002

MOTTO

“Mengapa Takut Pada Lara, Sementara Semua Rasa Bisa Kita Cipta, akan Selalu
Ada Tenang disela-Sela Gelisah yang Menunggu Reda”

(Payung Teduh- di Atas Meja)

ABSTRAK

KHULUQI DITOVANI Kinerja Kelompok Ternak Dalam Pengembangan Usaha Berbasis Hibah Ternak, Skripsi, Peternakan Fiks UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: *Balance scorecard*, Banjarsari Farm, sapi potong

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja kelompok ternak dalam mengembangkan usaha ternak sapi berbasis hibah di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Waktu penelitian dilaksanakan pada Juni-Desember 2024. Lokasi penelitian Dusun Kendal doyong, Desa Banjarejo, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif (Metode Campur), Hasil data yang diperoleh selama penelitian di analisis menggunakan *balance scorecard* beberapa perspektif yaitu perspektif keuangan (*financial*), perspektif pelanggan (*customer*), perspektif proses internal (*internal processes*), perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth*). Hasil kuisioner dianalisis menggunakan SPSS Statistics 26

Hasil kinerja perspektif keuangan menunjukkan *Return On Equity* dengan rata-rata 0.055%, *Return On Investment* 0.028% dan Profit Margin 0.135%. Hasil perspektif pelanggan 2023 menunjukkan sebesar 0.3% dan pada tahun 2024 sebesar 0.16%. Hasil perspektif proses internal, produktivitas biaya produksi pada tahun 2023 dan 2024 sebesar 1.18% dan 1.16% dan diperoleh rata-rata 1.17% serta hasil perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan rata-rata TPK 1% dan TKA 0.3%. Nilai skor kinerja Banjarsari Farm secara keseluruhan yaitu sebesar 2.123%. maka dapat dikategorikan dalam kondisi yang kurang baik. Hasil kesimpulan penelitian menunjukkan kinerja kelompok ternak dalam mengembangkan usaha ternak sapi berbasis hibah di kelompok Banjarsari Farm berdasarkan perspektif *balance scorecard* dalam kategori kurang berkembang. Pengembangan usaha ternak kategori kurang berkembang karena kelompok ternak masih kurang maksimal dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba/keuntungan bersih.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Peternakan.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Luluk Kusnawati selaku ibu kandung tercinta. Saya berterima kasih yang setinggi-tingginya atas do'a dukungan dan cinta kasih yang selalu diberikan
2. Bapak Budiono selaku bapak kandung saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan inspirasi dalam setiap langkah penulis
3. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
4. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains;
5. Dr. Sapta Andaruisworo, S.Pt, M.MA. selaku Ketua Program Studi dan pembimbing I Peternakan Universitas Nusantara PGRI Kediri terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
6. Dr. Nur Solikin, M.MA selaku pembimbing II terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
7. Bapak Bahrul Basith selaku ketua kelompok Banjarsari Farm yang telah membimbing penulis dan memberikan informasi selama penelitian
8. Para staf dan karyawan Banjarsari Farm yang telah mensupport penulis dalam proses penelitian
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 18 Juli 2023

Khuluqi Ditovani

NPM : 19.1.04.01.0002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kinerja.....	7
B. Pengertian Kelompok Peternak.....	10
C. Kinerja Kelompok Peternak.....	12
D. Kendala Yang di Hadapi Kelompok Peternak	14
E. Hibah Ternak.....	15
F. Pengembangan Usaha	17
G. Balance Score Card.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Teknik Penentuan Sampel.....	25
C. Jenis Data	25
D. Prosedur Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Banjasari Farm	31
B. Hasil Pengukuran Kinerja Tiap Perspektif BSC Banjasari Farm.....	31
1. Perspektif Keuangan	31
2. Perspektif Pelanggan	36
3. Perspektif Proses Internal	39
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	40
5. Hasil <i>Balance Scorecard</i>	45
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel halaman

3.1	: Kategori Perspektif Keuangan.....	28
3.2	: Kategori Perspektif Pelanggan.....	29
3.3	: Kategori Perspektif Proses Internal.....	30
3.4	: Kategori Perspektif Pembelajaran Dan Pertumbuhan.....	30
4.1	: Biaya Tetap.....	31
4.2	: Biaya Variabel	32
4.3	: Pencapaian Kinerja Perspektif Keuangan.....	34
4.4	: Rasio Pelanggan yang Keluar.....	36
4.5	: Hasil Uji Validitas Variabel Atribut Produk.....	37
4.6	: Hasil Uji Validitas Variabel Jasa.....	37
4.7	: Hasil Uji Validitas Variabel Hubungan dengan Pelanggan/Pembeli.....	38
4.8	: Hasil Uji Reliabilitas.....	39
4.9	: Pencapaian Kinerja Perspektif Proses Internal.....	39
4.10	: Pencapaian Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan.....	40
4.11	: Hasil Uji Validitas Variabel Kapabilitas Karyawan.....	42
4.12	: Hasil Uji Validitas Variabel Kapabilitas System Informasi.....	42
4.13	: Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi, Pemberdayaan dan Keselarasan.....	43
4.14	: Hasil Uji Reliabilitas.....	44
4.15	: Hasil <i>Balance Scorecard</i>	45
4.16	: Kategori Hasil <i>Balance Scorecard</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1	: Perspektif Keuangan.....	51
2	: Hasil Perhitungan <i>Balance Scorecard</i>	53
3	: Hasil Perhitungan Uji Instrument.....	55
4	: Dokumentasi Penelitian.....	60
5	: Kartu Bimbingan.....	62
6	: Surat Izin Penelitian.....	64
7	: Kuisisioner Penelitian.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peternakan Merupakan kegiatan mengembangbiakkan dan membudi dayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut (Warsito, S. H., Widodo, O. S., & Wulandari, 2018). Pentingnya memiliki peternak yang berkualitas sangat terasa saat ini. Kebutuhan masyarakat akan protein hewani dari hasil peternakan masih banyak bergantung pada impor. Padahal, Indonesia punya potensi wilayah yang besar dan kebutuhan konsumsi protein hewani juga terus meningkat. Karena itu kita perlu mandiri dan tidak terus bergantung pada pasokan dari luar negeri.

Kemandirian pangan sangat penting agar kualitas sumber daya manusia Indonesia bisa lebih baik. Namun kenyataannya konsumsi pangan per orang di Indonesia masih tergolong rendah. Contohnya konsumsi daging di Indonesia baru sekitar 7,1 kilogram per orang per tahun. Angka ini jauh di bawah Malaysia yang mencapai 46,87 kilogram dan Filipina 24,96 kilogram per orang per tahun.

Konsumsi protein hewani per orang per tahun di Indonesia perlu ditingkatkan, karena berpengaruh besar terhadap tumbuh kembang fisik dan kecerdasan masyarakat (Amam & Rusdiana, 2022). Saat ini, sebagian besar usaha peternakan masih dijalankan oleh peternak rakyat. Ciri-cirinya antara lain adalah jumlah ternak yang dimiliki umumnya sedikit, penggunaan teknologi dan inovasi masih terbatas, serta penyediaan pakan terutama untuk ternak pemakan rumput biasanya hanya cukup untuk kebutuhan harian. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas para peternak adalah dengan menjalankan strategi khusus yang bisa dimanfaatkan secara maksimal. sehingga memiliki keberdayaan adalah peningkatan Kinerja kelompok peternak. Dan pada perjalanan waktu warga yang mendapatkan pelatihan pengembangan usaha ternak sapi dari kelompok ternak mendapatkan hibah ternak dari pemerintah pusat yang disalurkan ke pemerintah kabupaten.

Pemerintah Kabupaten Kediri membuat program bantuan ternak sapi untuk mendukung tercapainya swasembada pangan, terutama dalam komoditas sapi. Populasi sapi di Indonesia terus meningkat seiring pertambahan jumlah penduduk. Namun, karena permintaan yang tinggi, Indonesia masih harus mengimpor sapi dari luar negeri. Untuk mengurangi impor daging, pemerintah mengajak masyarakat ikut serta dalam program ini agar populasi sapi lokal bisa meningkat dan kebutuhan daging dalam negeri bisa tercukupi. Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah, dibutuhkan perubahan besar dalam cara distribusi, pemanfaatan, dan jumlah sumber daya yang digunakan. Karena itu, penting dilakukan langkah-langkah untuk mengurangi kemiskinan, terutama agar masyarakat tidak terus bergantung pada cara produksi lama yang kurang efisien.

Hibah korporasi (perusahaan) merupakan dana yang dapat dikurangkan dari pajak yang diberikan perusahaan kepada individu/badan amal. Hibah ini bertujuan memfasilitasi tujuan sosial tertentu. Hibah korporasi disertai dengan batasan dan pedoman bagi penerima hibah untuk melacak kemajuan dan memastikan tujuan tercapai (Givinga, 2022)

Untuk menambah jumlah ternak sapi dan memenuhi kebutuhan sapi siap potong, pemerintah menjalankan program bantuan sapi potong. Program ini dibuat sebagai panduan bagi peternak dan pelaku usaha peternakan dalam membudidayakan sapi potong. Selain itu, program ini juga membantu pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, dalam melakukan pembinaan dan pengawasan sesuai dengan tugas mereka. Tujuan dari program ini antara lain menambah populasi dan hasil ternak, meningkatkan kualitas dan keamanan produk ternak, menambah pasokan pangan hewani, mendorong praktik peternakan yang sehat dan ramah lingkungan, memperkuat daya saing, serta meningkatkan penghasilan peternak, pelaku usaha peternakan, dan masyarakat luas.

Penyebaran dan pengembangan ternak dilaksanakan dalam satu kawasan sesuai dengan tata ruang wilayah, dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai serta memiliki akses ketersediaan modal dan

pelatihan dari kelompok ternak dengan cara pendekatan yang baik. Pendekatan melalui kelompok dinilai lebih efektif karena bisa menjadi wadah bagi peternak untuk saling belajar dan berinteraksi. Dengan cara ini, diharapkan para peternak bisa mengalami perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dan lebih profesional (Shomad & Agistiya, 2021). Oleh karena itu, peran kelompok ternak sangat penting dalam menciptakan peternak yang berkualitas. Peternak yang berkualitas ditandai dengan kemampuan untuk mandiri, tangguh dalam menjalankan usaha ternak, dan memiliki kekuatan atau daya saing dalam mengembangkan usahanya.

Keberdayaan peternak dapat digambarkan melalui peran mereka sebagai pelaku usaha ternak yang berkualitas. Ternak sapi memiliki peran penting bagi peternak, tidak hanya sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai penghasil pupuk kandang, tenaga kerja untuk mengolah lahan, dan pemanfaatan limbah peternakan. Selain itu, sapi potong juga memiliki nilai sosial yang tinggi di masyarakat, sehingga menjadi komoditas yang sangat penting untuk dikembangkan (Amam et al., 2019). Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, kebutuhan konsumsi daging di Indonesia pun terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menjadikan beternak sapi potong sebagai peluang usaha yang sangat menjanjikan, mengingat permintaan terhadap makanan hewani, terutama daging sebagai sumber protein terus bertambah.

Ternak sapi biasanya memberikan banyak manfaat, terutama sebagai sumber daging untuk konsumsi, selain itu juga menghasilkan produk sampingan seperti pupuk kandang, kompos, biogas, kulit, tulang, dan lainnya (Amam & Harsita, 2019a). Untuk memperkirakan kebutuhan daging sapi nasional, digunakan data dari kelompok masyarakat kelas menengah hingga atas, yaitu mereka yang memiliki pengeluaran per kapita antara Rp750.000 hingga lebih dari Rp1.500.000. Dengan asumsi pertumbuhan konsumsi daging sapi sekitar 7% per tahun dan pertumbuhan penduduk sebesar 1,23% (Sri Rahayu dkk, 2019), maka secara keseluruhan kebutuhan daging sapi rumah tangga di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 679.888 ton.

Pencapaian kemandirian daging sapi merupakan tantangan. Pada tahun 2021 impor daging mencapai 70 ribu ton dan sapi bakalan setara dengan 250,8 ribu ton daging (Amam & Harsita, 2019b). Pengembangan ternak sapi tentunya tidak terlepas dari Kinerja kelompok tani ternak dalam mengupayakan ternaknya agar mendapat nilai tambah serta efisien dalam pengelolaannya.

Salah satu hal penting yang perlu diperkuat dalam membina kelompok peternak adalah struktur kelembagaannya. Keuntungan yang didapat peternak sapi sangat dipengaruhi oleh biaya produksi, terutama biaya pakan seperti hijauan dan konsentrat (Solikin et al., 2022). Dalam usaha ternak sapi potong, biaya pakan bisa mencapai 60–80 persen dari total pengeluaran. Karena ketersediaan hijauan sering terbatas di musim-musim tertentu, maka perlu dicari solusi agar kebutuhan serat untuk ternak tetap terpenuhi (Solikin et al., 2022). Agar peternak bisa benar-benar merasakan manfaat dari program pembangunan yang ada, dibutuhkan pendekatan yang efektif. Pendekatan ini harus mampu menumbuhkan rasa memiliki, mendorong partisipasi aktif, serta mengembangkan kreativitas peternak. Dukungan dari masyarakat sekitar juga penting agar kelompok peternak bisa berkembang dan menyebar ke komunitas tani lainnya. Tujuan akhirnya adalah membentuk kelompok-kelompok peternak yang solid dan produktif, saling bekerja sama, dan terintegrasi dalam wadah koperasi peternakan (Suparyanto dan Rosad, 2015).

Kelembagaan adalah sistem aturan dalam suatu kelompok masyarakat yang mengatur bagaimana anggotanya bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kelembagaan mencakup aturan-aturan yang dibuat manusia untuk mengatur interaksi dalam bidang politik, sosial, dan ekonomi. Aturan ini bisa berbentuk formal, seperti undang-undang, peraturan, dan konstitusi, maupun informal, seperti norma sosial, kebiasaan, adat istiadat, dan nilai-nilai yang berlaku. Selain itu, kelembagaan juga mencakup bagaimana aturan-aturan tersebut dijalankan dan ditegakkan.

Aturan-aturan dalam kelembagaan dibuat oleh manusia untuk menciptakan keteraturan dan mengurangi ketidakpastian dalam berbagai bentuk interaksi atau pertukaran (Liu, 2018). Dalam konteks kelompok

peternak, kelembagaan bisa berjalan dengan baik jika semua unsur penting di dalamnya berfungsi dengan baik, seperti ketersediaan sumber daya (alam, manusia, dan keuangan), struktur organisasi, serta norma atau aturan yang berlaku. Semua elemen tersebut perlu saling mendukung agar tujuan bersama dalam kelompok bisa tercapai.

Di Kabupaten Kediri khususnya di Kecamatan Ngadiluwih, merupakan salah satu sentra pengembangan sapi potong di Kabupaten Kediri. Wilayah Kecamatan Ngadiluwih memiliki banyak ternak sapi potong dan menjadi salah satu pusat pengembangan program inseminasi buatan (IB) yang dikelola oleh Dinas Peternakan Kabupaten Kediri. Di desa ini para peternak membentuk sebuah kelompok bernama Banjarsari Farm. Kelompok ini aktif menjalankan berbagai kegiatan untuk mendukung pengembangan usaha ternak anggotanya. Namun, sejauh ini kinerja kelompok dalam mengembangkan usaha ternak masih belum optimal. Karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana kinerja kelompok ternak ini dalam membantu perkembangan ternak milik para anggotanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Kelompok Ternak dalam mengembangkan usaha ternak sapi di Banjarsari Farm Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui Kinerja Kelompok Ternak Banjarsari Farm dalam mengembangkan usaha ternak sapi di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peternak sapi untuk pengembangan bisnis yang dijalankan.
 - b. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi peternak sapi dan kelompok ternak untuk mengembangkan usaha secara professional
2. Manfaat Teoritis
- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ulasan serta bahan evaluasi terkait sejauh mana pengembangan usaha ternak sapi.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menambah wawasan pengetahuan.
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ulasan serta evaluasi kelompok ternak dapat mengembangkan usaha ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amam, A., & Harsita, P. A. (2019a). Aspek Kerentanan Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Malang. *AGRIMOR*, 4(2). <https://doi.org/10.32938/ag.v4i2.663>
- Amam, A., & Harsita, P. A. (2019b). Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah : Evaluasi Konteks Kerentanan Dan Dinamika Kelompok. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 22(1). <https://doi.org/10.22437/jiip.v22i1.7831>
- Amam, A., Pradiptya, D., Harsita, A., Program,), Peternakan, S., Agribisnis, S., Pertanian, F., Jember, U., Kalimantan, J., 37 Jember, N., & Timur, J. (2019). Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah : Evaluasi Konteks Kerentanan Dan Dinamika Kelompok Business Development of Fairy Cattle : Evaluation of Vulnerability Context and Group Dynamics. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 22(1).
- Amam, A., & Rusdiana, S. (2022). Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi: Ulasan dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Peternakan*, 19(1). <https://doi.org/10.24014/jupet.v19i1.14244>
- Andaruisworo, S. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Pengembangan Sapi Lokal (Sapi Bali) dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Protein Hewani *Sinkesjar*.
- Aqidah, Qur'aini Nur. 2018. *Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Balanced Scorecard (BSC) Di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Divisi Poultry Breeding, Branch Makassar*. Skripsi. Malang : Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya.
- Astonugroho, Rafi, Tina Rosa. 2023. Analisis Pengaruh *Return of Investment (ROI)* Terhadap Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics and Business (Analysis)*1(1):52-60
- Azhari, F. A. (2016). Dinamika Kelompok Giri Karya dalam Pengembangan Ternak Hibah Sapi Pasundan (Studi kasus di Desa Dukuhbadag, Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat) Group. *Students E-Journal*, 5(4).
- Erawati, Desyi, Elloni Shenurti dan Sutanti Nur Kholifah. 2022. Analisis *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)* 19(1): 1-10
- Evita, S. N., Muizu, W. O. Z., & Raden Tri Wayu Atmojo. (2019). Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Metode Behaviorally Anchor Rating Scale dan Management By Objectives (Studi kasus pada PT Qwords Company International). *Pekbis Jurnal*, 9(1), 18–32.

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fajrianto, & Dzikri, I. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Sapi Pedaging. *Forum Agribisnis*, 10(1).
- Fikriansyah, Ilham. 2023. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data, ketahui jenisnya. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6580991/kuesioner-adalah-metode-pengumpulan-data-ketahui-jenis-dan-contohnya> (diakses tanggal 22 januari 2025)
- Givinga. 2022. Apa itu manajemen hibah perusahaan. https://www-givinga-com.translate.goog/insights/blog/what-is-corporate-grant-management/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Salah%20satu%20cara%20bisnis%20dari,blog%20ini%2C%20kami%20akan%20mengulas. (diakses tanggal 22 januari 2025)
- Haadii, A., Aka, R., & Ba'a, L. O. (2018). Evaluasi Kinerja Program Pengembangan Sapi Potong Bantuan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 5(2). <https://doi.org/10.33772/jitro.v5i2.4509>
- Handayani,Artika. 2020. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Petumbuhan Laba pada PT.Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(2):18-27
- Hindarto, D. (2022). Perbandingan Kinerja Akurasi Klasifikasi K-NN, NB dan DT pada APK Android. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(1). <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1542>
- Liu, F. N. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Penggemukan Ternak Sapi Potong di Kelompok Tani Nekmese di Desa Usapinonot Kecamatan Insana Barat. *AGRIMOR*, 3(4). <https://doi.org/10.32938/ag.v3i4.326>
- Mahmudi. (2013). Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pelayanan Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, VIII(3), 312–321.
- Maswar, Zikriati Mahyani, & Muhammad Jufri. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.35316/idarrah.2020.v1i1.16-29>
- Meylina Hima Fauziati, & Agus Wahyu Yudiarso. (2022). Pendekatan Balance Score Card dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Islam. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 3(1), 59–78. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v3i1.428>
- Mokoagow, A. S., Lombogia, S. O. B., & Lainawa, J. (2021). Peran penyuluh terhadap adopsi inovasi usaha ternak sapi potong di Kelurahan Karondoran Kecamatan Ranowulu Kota Bitung. *ZOOTEK*, 41(2).

<https://doi.org/10.35792/zot.41.2.2021.34783>

- Nafiqoh. (2022). Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Kelompok Tani Ternak Sumber Rejeki Desa Tawangrejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan). In *Jurnal Administrasi Publik*.
- Ningtyas, M. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Nugraha, A., Armayani, Razak, M. R. R., & Rifa'i. (2021). Tingkat Motivasi Peternak dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga (Studi Kasus Kelompok Ternak Jaya Bersama Kelurahan Massepe Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang). *Jurnal AGRIOVET*, 3(2).
- Nursyam, N., Dzuhri, A., Putro, N. A., Ratna, R., Khizanatusani, L., Maryati, S., Ula, L. Z., Anggraini, N., Syah, M. A., Wijaya, R., Fauzin, F., Mujiyanto, M., Dalah, E. P. Y., Ermen, M., Ramadani, F. I., & Ismanto, A. (2019). Hibah Bina Desa Penerapan Teknologi Pengolahan Eceng Gondok Sebagai Pakan Ternak dan Industri Kerajinan Rumah Tangga Di Kelurahan Lempake. *JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS*, 4(1). <https://doi.org/10.31602/jpai.v4i1.1509>
- Pateda, S. Y. dan U. . R. (2022). Profil Petani-Tenak Sapi Potong Pada Kelembagaan Kelompok Tani. *Gorontalo Journal of Equatorial Animals*, 1(2).
- Sanaky, Musrifah Mardiani, La Moh.Saleh dan Henriette D.Titale. 2021. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik* 11(1) :432-439
- Saefullah, Encep, Listiawati dan Peggy Melyana Abay. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT XL Axiata, TBK dan PT Indosat Ooredoo,TBK periode 2011-2016 yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal BanqueSyar'i* 4(1) : 15-32
- Setiawan, B. D., Arfa'i, A., & Nur, Y. S. (2020). Motivasi, Permasalahan dan Alternatif Solusi Program Siska (Sistem Integrasi Sapi Dan Kelapa Sawit) Di Kabupaten Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(2). <https://doi.org/10.25077/bina.v3i2.205>
- Shomad, M. A., & Agistiya, R. (2021). Pkm Alat Mesin Pencacah Rumput untuk Pengembangaternak Masyarakat Mandiri Dan Ekonomis. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.210>
- Solikin, N., Andaruisworo, S., & Hasim, A. N. (2022). Pemahaman Peternak Sapi Tentang Kandungan Nutrisi Limbah Pertanian dalam Efisiensi Pakan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1). <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.16902>
- Sugiyono. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.

- Syururi, Alfian. (2019). Pendekatan Balanced Scorecard (BSC) untuk Pengukuran Kinerja Perusahaan Poultry Shop Barokah. *Jurnal JISO : Journal Of Industrial and Systems Optimization*, 2(2), 68-72
- Uskuluan, A., Sio, S., & Kia, K. W. (2022). Pengaruh Karakteristik Peternak dan Dukungan Penyuluh terhadap Produktivitas Sapi Potong di Desa Kaenbaun Kecamatan Miomaffo Timur. *Journal of Animal Science*, 7(2502).
- Utama, M. D., & Breliastiti, R. (2017). Penerapan Balanced Scorecard Pada Perusahaan Jasa Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.30813/jab.v9i1.871>
- Warsito, S. H., Widodo, O. S., & Wulandari, S. (2018). Knowledge Of Living And Utilization Management Results Of Livestock As A Community Nutrition Source In Baron District , Nganjuk Regency Sunaryo Hadi Warsito Oky Setyo Widodo Shelly Wulandari. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 2(2), 69–71.